

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 14 Agustus 2025**

**“EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN DIABETES MELITUS DI RSUD LABUANG BAJI
PROVINSI SULAWESI SELATAN”**

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi dapat memicu timbulnya berbagai komplikasi serius seperti stroke, penyakit jantung, gagal ginjal, serta diabetes melitus (DM). DM sendiri adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan produksi atau kerja insulin, yang berisiko menyebabkan komplikasi sistemik jangka panjang. Menurut data WHO, prevalensi hipertensi secara global mencapai 33% pada tahun 2023, dengan angka 22% pada tahun 2022.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi dan mengetahui kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan diabetes melitus di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan

Metode penelitian: penelitian ini dilakukan secara observasional deskriptif. pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui resep dan rekam medis pasien hipertensi dengan diabetes melitus yang menjalani perawatan di rawat jalan RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan periode Juli-Desember 2024.

Hasil penelitian: hasil penelitian pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan diabetes melitus pasien rawat jalan RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan periode Juli-Desember 2024. menunjukkan bahwa obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah amlodipine. Terapi tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan calcium channel blocker (CCB), sedangkan terapi kombinasi yang paling banyak digunakan adalah 2 kombinasi yaitu golongan CCB dan ARB. pada hasil evaluasi kesesuaian terdapat 1 pasien yang diberikan kombinasi obat golongan ACE-i dan ARB Dimana hal ini tidak sesuai dengan ketentuan pengobatan JNC VIII.

Kata kunci: hipertensi, diabetes melitus, pola penggunaan obat.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAKASSAR
Undergraduate Thesis, August 14, 2025**

**“EVALUATION OF ANTIHYPERTENSION DRUG USE IN
HYPERTENSION PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT
LABUANG BAJI REGIONAL GENERAL HOSPITAL, SOUTH
SULAWESI PROVINCE”**

ABSTRACT

Background: Hypertension can trigger various serious complications such as stroke, heart disease, kidney failure, and diabetes mellitus (DM). DM itself is a metabolic disorder characterized by hyperglycemia due to impaired insulin production or function, which carries a risk of causing long-term systemic complications. According to WHO data, the global prevalence of hypertension reached 33% in 2023, with a rate of 22% in 2022.

Research Objective: To determine the patterns of antihypertensive drug use and assess the appropriateness of antihypertensive drug use in hypertensive patients with diabetes mellitus at Labuang Baji General Hospital, South Sulawesi Province.

Research Method: This study was conducted as a descriptive observational study. Data collection was performed retrospectively through prescriptions and medical records of hypertensive patients with diabetes mellitus who underwent outpatient care at Labuang Baji General Hospital, South Sulawesi Province, from July to December 2024.

Research findings: The results of the study on the patterns of antihypertensive medication use among hypertensive patients with diabetes mellitus in the outpatient department of Labuang Baji General Hospital, South Sulawesi Province, from July to December 2024, showed that the most commonly used antihypertensive medication was amlodipine. The most commonly used monotherapy was the calcium channel blocker (CCB) class, while the most commonly used combination therapy was a two-drug combination of the CCB and ARB classes. In the evaluation results,

Keywords: hypertension, diabetes mellitus, medication patterns